



Studi Literatur: Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama

Marshanda Antika Putri^a, Shafa Salsabilla^b, Syaifullah Yusuf^c, Bambang Eko Susilo^d

^{a, b, c, d} Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia, 30229

* Alamat Surel: syaifullahyusuf463@students.unnes.ac.id, marshandaputri45@gmail.com, s.salsabilla05@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai pendekatan pembelajaran diskusi kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di sekolah menengah pertama. Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif menggunakan berbagai sumber tertulis seperti artikel, jurnal dan dokumen-dokumen yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa yang terlibat dalam metode diskusi kelompok telah meningkat secara signifikan. Mereka menunjukkan peningkatan dalam berbicara dengan jelas, mendengarkan dengan baik, dan berpartisipasi aktif dalam percakapan. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyampaikan argumen mereka secara logis dan mendukung argumen mereka dengan bukti yang relevan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di sekolah menengah pertama. Ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan metode pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa dalam upaya untuk meningkatkan komunikasi siswa. Dalam dunia yang semakin terhubung, keterampilan komunikasi yang kuat menjadi kunci keberhasilan bagi siswa di masa depan.

Kata kunci:

Metode Pembelajaran, Diskusi Kelompok, Keterampilan Komunikasi.

© 2023 Dipublikasikan oleh Jurusan Matematika, Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Kemampuan berkomunikasi yang efektif adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era perkembangan teknologi dan informasi yang terus berlanjut saat ini. Mengungkapkan ide, gagasan, dan pandangan dengan cara yang jelas, persuasif, dan memengaruhi juga merupakan keterampilan tambahan. Kemampuan berkomunikasi yang baik mencakup selain kemampuan berbicara, keterampilan mendengarkan aktif, berkolaborasi efektif, dan memahami perspektif orang lain.

Sangat penting untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Diskusi kelompok adalah salah satu metode pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Diskusi kelompok memberikan siswa platform yang ideal untuk berbicara, mendengarkan, dan bekerja sama dalam lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan pandangan. Ini adalah cara yang efektif untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Diskusi kelompok mengajarkan siswa untuk mengemukakan pendapat mereka dengan jelas, merespons argumen orang lain dengan baik, dan berpartisipasi aktif dalam perdebatan konstruktif.

Mereka juga dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan mereka, memahami pendapat orang lain, dan bekerja sama untuk memecahkan masalah bersama.

Artikel ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur yang mendalam tentang bagaimana metode diskusi kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di sekolah menengah. Kami akan mengevaluasi penelitian sebelumnya di berbagai bidang dengan menggunakan metode kelompok fokus yang telah teruji. Dengan menyusun dan menganalisis penelitian ini, kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa sekolah menengah.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok
2. Bagaimana cara membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengutarakan pendapat dan memberikan tanggapan terhadap komentar teman sekelas?
3. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan strategi diskusi kelompok?

1.3. Tujuan

1. Meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok
2. Memberikan dukungan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengutarakan pendapat dan memberikan tanggapan terhadap komentar teman sekelas
3. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan strategi diskusi kelompok

2. Pembahasan

2.1. Cara Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Kelompok

Menurut Tohirin (2007: 291) diskusi kelompok merupakan suatu cara dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Moh. Uzer Usman (2008: 94) menyatakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008: 220) diskusi kelompok adalah suatu pertemuan dua orang atau lebih, yang ditunjukkan untuk saling tukar pengalaman dan pendapat, dan biasanya menghasilkan suatu keputusan bersama. Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan teknik diskusi kelompok adalah suatu bentuk kegiatan yang bercirikan suatu keterikatan pada suatu pokok masalah atau pertanyaan, dimana anggota-anggota atau peserta diskusi itu secara jujur berusaha memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan dan mempelajari, serta mempertimbangkan pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi.

Kegiatan diskusi kelompok ini dapat menjadi alternatif dalam membantu memecahkan permasalahan seorang individu serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan membuat pembelajaran lebih bermakna serta berarti dalam kehidupan siswa. Hal ini dikarenakan adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Adanya keterlibatan intelektual emosional siswa melalui dorongan dan semangat yang dimilikinya. Keikutsertaan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran serta membina kerja sama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam diskusi kelompok, siswa dapat saling berbagi informasi, pandangan, dan pengalaman. Hal ini dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Selain itu, diskusi kelompok dapat membantu siswa dalam memperoleh kemampuan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, bernegosiasi, dan memimpin. Oleh karena itu, kegiatan diskusi kelompok dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

2.2. Bagaimana Cara Membantu Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Mengutarakan Pendapat Dan Memberikan Tanggapan Terhadap Komentar Teman Sekelas?

Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara dan berkomunikasi adalah investasi penting dalam perkembangan siswa sebagai individu yang mampu berinteraksi secara efektif dalam masyarakat. Dengan dukungan dan bimbingan yang tepat, siswa dapat mengatasi kesulitan mereka dan menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain.

Oleh karena itu, tentang bagaimana cara pendidik membantu siswa agar dapat aktif dalam mengutarakan pendapat dan memberi tanggapan terhadap teman sekelasnya, sebagai berikut : pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran jigsaw, metode pembelajaran jigsaw merupakan model pembelajaran yang membuat siswa harus berdiskusi dengan teman-temannya dalam sebuah kelompok kecil. Setiap kelompok kecil akan mendiskusikan tema yang sama. Setelah memahami tema dari kelompoknya, pendidik akan membentuk kelompok kecil baru yang beranggotakan perwakilan dari kelompok-kelompok kecil sebelumnya. Dalam kelompok kecil yang baru ini, masing-masing siswa akan diminta untuk menjelaskan kembali materi yang sudah mereka diskusikan dalam kelompok sebelumnya. Dengan demikian siswa dituntut untuk aktif dalam memberikan informasi atau pengetahuan yang didapat dari diskusi sebelumnya sekaligus aktif mendengarkan informasi atau pengetahuan baru yang disampaikan oleh temannya.

Lalu dengan adanya berdiskusi kelompok, pendidik dapat membuat aturan-aturan yang mengharuskan semua anggotanya aktif dalam diskusi. Tidak ada yang mendominasi dan tidak ada yang hanya pasif mendengarkan saja. Tunjuk ketua kelompok yang mampu menghidupkan diskusi dan mengontrol anggotanya sehingga diskusi dapat berjalan dengan kondusif. Diskusi memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran. Selain dapat meningkatkan keaktifan siswa, diskusi akan melatih siswa dalam berpikir kritis dan juga membangun rasa percaya diri.

Pendidik juga bisa memberikan apresiasi terhadap siswa, Hal ini dapat menjadikan semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas. Bentuk apresiasi atau reward tidak harus berbentuk benda. pendidik dapat memberikan pujian-pujian yang konstruktif atau memberikan reward berupa poin-poin di mana siswa dengan jumlah poin-poin tertentu dapat memiliki keistimewaan seperti menjadi pemimpin kelas atau menjadi student of the month. Dengan demikian akan membuat siswa terpacu untuk melakukan yang terbaik termasuk aktif dan memberikan kontribusi dalam kelas yang dinamis.

2.3. Bagaimana Cara Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Strategi Diskusi Kelompok?

Berbicara merupakan keterampilan penting yang dapat memperoleh pembelajaran bahasa asing atau bahasa kedua. Berbicara dianggap sebagai keterampilan yang paling penting di antara empat keterampilan bahasa utama dalam mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua (Rao, (2019)). Berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang merupakan fungsi dasar bahasa sebagai alat komunikasi. Khusus untuk keterampilan berbicara, adalah tentang bagaimana mengungkapkan keinginan kita dengan orang lain secara lisan. Hal ini penting karena jika kita ingin mendapatkan sesuatu kita harus mengungkapkannya secara langsung dengan lisan. Jadi berbicara adalah salah satu cara untuk berkomunikasi dengan orang lain. Itu terjadi di mana saja dan telah menjadi bagian dari aktivitas kita sehari-hari. Menurut kurikulum bahasa Inggris 2013, untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, pengajaran bahasa Inggris harus memampukan siswa untuk berkomunikasi secara santun dalam komunikasi lisan, Karena berbicara adalah alat penting untuk berkomunikasi, berpikir, dan belajar.

Metode diskusi dapat mendorong siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat baik dengan guru maupun teman-temannya sehingga mereka dapat berpartisipasi secara optimal tanpa ada aturan-aturan yang terlalu keras namun tetap mengikuti etika yang disepakati bersama. Menurut Suparlan (2007) diskusi dapat dilaksanakan dua bentuk yakni diskusi kelompok kecil dan diskusi kelas. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diskusi sangat membantu terjadinya komunikasi dua arah. Menurut Zaini, dkk. (2004), keunggulan lain yang dimiliki metode diskusi kelompok, diantaranya: (1) membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, (2) membantu siswa mengevaluasi logika dan bukti-bukti bagi posisi dirinya atau posisi yang lain, (3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk memformulasikan penerapan suatu

prinsip, (4) membantu siswa menyadari akan suatu problem dan memformulasikannya dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari bacaan atau ceramah, (5) menggunakan bahan-bahan dari anggota lain dalam kelompoknya, dan (6) mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik.

Namun, dalam mengembangkan keterampilan berbicara, siswa sering mengalami kesulitan. Menurut Juhana (2012) terdapat empat faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara, yaitu (1) takut salah, artinya siswa takut melakukan kesalahan dalam mengungkapkan pendapat atau gagasan yang dimilikinya, (2) perasaan malu, artinya sifat emosional yang muncul saat siswa diminta untuk berbicara, (3) kecemasan, merupakan perasaan tegang, takut, dan gelisah yang muncul saat siswa diminta mengungkapkan pendapatnya, dan (4) kurang percaya diri, merupakan perasaan yang sering muncul ketika siswa mengungkapkan gagasannya dan ide tersebut kurang dipahami oleh teman-temannya. Gudu (2015) menyatakan bahwa keterampilan berbicara pada siswa tersebut dapat dikembangkan melalui dua tahapan. Pertama, mengembangkan motivasi, artinya seorang siswa yang baik harus dapat mengembangkan motivasi pada dirinya sendiri untuk dapat mengembangkan keterampilan berbicaranya. Kedua, peran guru, merupakan tugas seorang guru untuk memilih metode yang tepat dan efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara pada siswanya. Berdasarkan pendapat dan penjelasan tersebut, maka perlu strategi belajar “baru” yang lebih memberdayakan siswa.

(3)

3. Kesimpulan

Berdasarkan artikel ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran diskusi kelompok merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di sekolah menengah pertama. Studi literatur menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbicara, mendengarkan, dan berpartisipasi aktif dalam percakapan. Diskusi kelompok juga dapat membantu siswa dalam menyampaikan argumen secara logis dan mendukungnya dengan bukti yang relevan.

Metode diskusi kelompok memiliki beberapa keunggulan yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Pertama, metode ini mendorong siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat baik dengan guru maupun teman-temannya. Hal ini dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan berbicara dan mendengarkan dengan baik. Selain itu, diskusi kelompok juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengevaluasi logika dan bukti-bukti, serta memformulasikan penerapan suatu prinsip.

Metode diskusi kelompok juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial. Dalam diskusi kelompok, siswa diajak untuk bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya, menggunakan bahan-bahan dari anggota lain, dan menghargai pendapat dan ide-ide yang berbeda. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan bekerja dalam tim, menghargai keragaman, dan membangun hubungan sosial yang baik.

Namun, meskipun metode diskusi kelompok memiliki banyak manfaat, siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan ini antara lain takut salah, perasaan malu, kecemasan, dan kurangnya percaya diri. Oleh karena itu, perlu adanya motivasi siswa dan peran guru yang aktif dalam mengembangkan keterampilan berbicara ini.

Daftar Pustaka

- Asri Hazbar. (2017). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Pesantren Madani Pao-Pao Kab. Gowa. Skripsi. UIN Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13090/1/Pengaruh%20Metode%20Diskusi%20terhadap%20Keterampilan%20Berko>

[munikasi%20Peserta%20Didik%20di%20Madrasah%20Aliyah%20Pesantren%20Madani%20Pao-Pao%20Kab.%20Gowa.pdf](#)

Bahasa Indonesia SMK/MAK Setara Tingkat 170 Tingkat Madya Kelas XII Depdiknas, (2003). Kurikulum 2004. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Depdiknas.

Dilla Farah Ballina. (2019). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Jember. Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri. <http://digilib.uinkhas.ac.id/26937/1/WATERMAK%20FARAH.pdf>

Lailiyah, Nur. (2016). "PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK MODEL TANAM PAKSA SISWA KELAS X PEMASARAN 1 SMK PGRI 2 KEDIRI". <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/download/232/212/650>

Masrik, H. (2018). "Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Guna Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menemukan Ide Bacaan Teks Di SMP."

Mutabiah, Dini Fitriani, Sari Astuti.(2021). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Teknik Diskusi Kelompok Kecil. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1208/803/4764>

Oktifa, Nita.(2021)."5 Hal yang Harus Guru Lakukan Supaya Siswa Aktif di Kelas". <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/5-hal-yang-harus-guru-lakukan-supaya-siswa-aktif-di-kelas>

Sa'dun. (2019). Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII MTs Negeri 1 Pati. Jurnal Pendidikan IPS. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPIPS/article/download/56085/75676594389>

Tohir, Mohammad. (2016). Menjadikan Para Siswa Aktif Bertanya dalam Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013. <https://pasca.unej.ac.id/menjadikan-para-siswa-aktif-bertanya-dalam-kegiatan-pembelajaran-berdasarkan-kurikulum-2013/>